

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis paradigma positivisme, dengan menganalisis data numerik secara objektif untuk menguji hipotesis melalui teknik statistik (Sugiyono, 2013). Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner, kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan bantuan uji statistik untuk mengukur hubungan antarvariabel.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal (causal research) karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen, yaitu penggunaan *Shopee Paylater* ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ), literasi keuangan ( $X_3$ ), dan *Self control* ( $X_4$ ) terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan mahasiswa ( $Y$ ). Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dalam studi ini dinilai relevan untuk mengukur secara objektif dan terukur hubungan antarvariabel dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ialah tempat di mana penulis melaksanakan kegiatan penelitian. Kajian ini dilaksanakan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan waktu pelaksanaan pada tahun 2025.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel merupakan uraian mengenai bagaimana setiap variabel dalam penelitian diukur berdasarkan indikator-indikator yang teridentifikasi. Definisi ini disusun untuk memberikan kejelasan terhadap makna variabel secara terukur dan dapat diamati, sehingga mempermudah proses pengumpulan dan analisis data (Setyawan, 2021). Adapun definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Shopee Paylater (X <sub>1</sub> )	Penggunaan <i>Shopee Paylater</i> merujuk pada sejauh mana seseorang memanfaatkan fitur pembayaran tunda atau cicilan yang disediakan oleh <i>Shopee</i> dalam aktivitas belanja online.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi penggunaan</li> <li>2. Nominal transaksi</li> <li>3. Tujuan penggunaan</li> <li>4. Kepatuhan pelunasan</li> <li>5. Dampak keuangan</li> </ol>	<i>Likert</i> 1-4	Rismayadi et al. (2020) dan Pane et al. (2021)
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	Gaya hidup adalah pola perilaku, kebiasaan, dan pilihan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang mencerminkan nilai serta preferensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola Hidup</li> <li>2. Aktivitas</li> <li>3. Minat</li> <li>4. Opini</li> </ol>	<i>Likert</i> 1-4	Senja (2025)

	sosial maupun pribadi.			
Literasi Keuangan (X <sub>3</sub> )	Literasi keuangan ialah keterampilan individu dalam memahami, mengatur, dan membuat keputusan finansial secara efektif dan bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan finansial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan</li> <li>2. Kemampuan Mengelola Keuangan</li> <li>3. Sikap mengelola keuangan</li> </ol>	Likert 1-4	Senja (2025)
Self control (X <sub>4</sub> )	Self control adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran, emosi, dan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, termasuk dalam pengelolaan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrol perilaku</li> <li>2. Kontrol kognitif</li> <li>3. Kontrol kepuasan</li> </ol>	Likert 1-4	Ghufron & Risnawita (2010)

Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan mahasiswa mencakup kemampuan merencanakan, mengatur, dan menggunakan keuangan secara bijak sesuai kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan</li> <li>2. Keinginan</li> <li>3. Tabungan</li> <li>4. Investasi</li> <li>5. Dana darurat</li> </ol>	<i>Likert</i> 1-4	Mahmudah (2021)
--------------------------	---	--	----------------------	-----------------

*Sumber: Data diolah (2025)*

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah seluruh objek atau subjek yang mempunyai ciri tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus pengamatan dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2013). Populasi yang menjadi fokus dalam kajian ini yakni mahasiswa aktif angkatan 2022-2024 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 3426 mahasiswa.

**Tabel 3. 2 Data Mahasiswa Aktif**

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FES	1000
FTTI	396
FKES	2030
Jumlah	3426

Sumber: Akademik Unjaya

### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang mencerminkan jumlah dan ciri khusus keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013). Pada studi ini, sampel dipilih dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, yakni sampel yang dipilih mengacu pada kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria tersebut mencakup mahasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu, seperti:

- a) Mahasiswa aktif angkatan 2022-2024 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b) Mahasiswa pengguna *Shopee Paylater* dalam tiga bulan terakhir
- c) Memahami pengetahuan dasar keuangan

**Tabel 3. 3 Hasil Purposive Sampling Berdasarkan Kriteria**

Mahasiswa aktif tahun 2022-2024	2717
Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner	2267
<b>Mahasiswa yang mengisi kuesioner</b>	<b>450</b>
Mahasiswa yang tidak menggunakan <i>Shopee Paylater</i>	125
<b>Mahasiswa pengguna <i>Shopee Paylater</i></b>	<b>325</b>
<b>Total sampel yang diambil setelah <i>outlier</i></b>	<b>310</b>

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil penyaringan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditentukan, sebanyak 310 responden digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Jumlah sampel tersebut telah memenuhi jumlah sampel minimal dalam penelitian kuantitatif, yaitu 5-10 kali jumlah indikator (Hair et al., 2010). Dalam penelitian ini terdapat total 30 indikator dalam kuesioner, sehingga jumlah minimal responden yang dibutuhkan berkisar antara 150–300 orang.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 1–4. Menurut Revilla et al. (2014), skala *Likert* genap seperti skala 1–4 digunakan untuk mencegah responden memilih jawaban netral, sehingga mereka terdorong untuk menyatakan sikap yang lebih tegas terhadap pernyataan yang diajukan.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari responden. Proses analisis mencakup pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel, perhitungan statistik untuk menjawab rumusan masalah, serta pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan uji statistik guna menguji keterikatan antar variabel yang diteliti. Analisis data

dilakukan dengan perangkat lunak SPSS guna memastikan hasil yang akurat dan objektif. Teknik analisis yang digunakan mencakup beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas diterapkan dengan tujuan guna menilai apakah alat ukur tersebut dapat dikatakan valid (Janna & Herianto, 2021). Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila dapat secara tepat merepresentasikan hal yang hendak diukur dalam studi. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , dengan Tingkat signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05. Ketentuan pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , butir pertanyaan dianggap valid
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , butir pertanyaan dianggap tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil jika digunakan berulang kali. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa kuesioner memiliki tingkat keandalan yang tinggi dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui perangkat lunak SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Forester et al., 2024). Berikut ini kriteria penelitian dianggap reliabel:

- a) Apabila *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka data dianggap reliabel
- b) Apabila *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka data dianggap tidak reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan guna memverifikasi bahwa model regresi yang diaplikasikan mampu memberikan hasil yang tepat dan dapat diandalkan (Aditiya et al., 2023). Uji asumsi klasik yang diterapkan mencakup:

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah menilai normalitas distribusi variabel pengganggu atau residual dalam model regresi (Ghozali, 2018) dalam (Aditiya et al., 2023). Pengujian dilakukan dengan menerapkan *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan:

- 1) Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$
- 2) Data tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan adanya hubungan yang tinggi atau bahkan sempurna di antara variabel-variabel independen dalam model regresi yang digunakan (Ghozali, 2018) dalam (Aditiya et al., 2023). Pengujian multikolinearitas dilakukan melalui analisis *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF \geq 10$  dan  $Tolerance \leq 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan guna mendeteksi adanya perbedaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lain pada model regresi (Ghozali, 2017) dalam (Aditiya et al., 2023). Penelitian ini menerapkan Uji *Glejser* sebagai metode pengujian, dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila  $p\text{-value} > 0,05$  tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda diterapkan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel independen (penjelas) terhadap satu variabel dependen (Jane, 2021). Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk umum dari model regresi linear berganda dapat dituliskan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

Y : Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

X<sub>1</sub> : Penggunaan *Shopee Paylater*

X<sub>2</sub> : Gaya Hidup

X<sub>3</sub> : Literasi Keuangan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi X<sub>1</sub>

$\beta_2$  : Koefisien Regresi X<sub>2</sub>

$\beta_3$  : Koefisien Regresi X<sub>3</sub>

$\varepsilon$  : Kesalahan (error)

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis diterapkan guna menilai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model penelitian. Dalam kajian ini, hipotesis diuji menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), dan Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

##### a) Uji t (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Akbar et al., 2024). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pengujian pengaruh parsial

dilakukan dengan uji signifikansi terhadap hipotesis menggunakan uji t, yang ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ditolak, sehingga koefisien regresi dianggap signifikan dan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Artinya, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Akbar et al., 2024). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah keempat variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis signifikansi model regresi secara keseluruhan, yang ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau jika nilai F-hitung  $> F$ -tabel, atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, atau jika F-hitung  $< F$ -tabel, atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

c) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dipaparkan oleh model, dengan nilai berkisar antara 0 sampai 1 (Umar, 2022). Nilai  $R^2$  yang rendah mengindikasikan bahwa variabel penggunaan

*Shopee Paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *self control* memiliki keterbatasan dalam menjelaskan pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga model regresi kurang efektif. Hal ini juga dapat mengisyaratkan adanya faktor lain, seperti pendapatan, kebiasaan menabung, atau kondisi sosial ekonomi, yang lebih berpengaruh. Sebaliknya,  $R^2$  yang tinggi menunjukkan model mampu menjelaskan hubungan dengan baik. Oleh karena itu, uji ini penting untuk menilai kontribusi variabel dalam penelitian serta mengevaluasi kekuatan model dan kemungkinan penambahan variabel lain.